



## RINGKASAN

MUHAMMAD FARIS ZAKLY. Sistem Perkandangan Sapi Bali di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Denpasar. Housing System of Bali Cattle at Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Denpasar. Dibimbing oleh DUDI FIRMANSYAH.

Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pembibitan sapi bali adalah manajemen pemeliharaan, kesehatan, pakan, perkandangan, dan penanganan limbah. Perkandangan adalah salah satu faktor yang belum banyak diperhatikan oleh beberapa peternak, namun kandang sangat berpengaruh terhadap performa ternak. Kandang harus bisa memberikan jaminan untuk hidup yang sehat dan nyaman sesuai dengan tuntutan hidup ternak. Oleh sebab itu, bangunan kandang diupayakan harus mampu untuk melindungi ternak dari gangguan yang berasal dari luar seperti sengatan matahari, cuaca buruk, hujan dan tiupan angin kencang.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2020 hingga 03 April 2020. PKL dilaksanakan di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Denpasar *Breeding Center* (BC) Pulukan. Balai ini berlokasi di Desa Panyangan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Tujuan dari PKL ini adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan di bidang peternakan sapi pedang khususnya sapi bali.

BPTU-HPT Denpasar BC Pulukan didirikan di atas lahan seluas 102 Ha, dengan populasi terakhir pada bulan Februari 2020 sebanyak 1165 ekor. Bangsa sapi yang dipelihara di BPTU-HPT Denpasar hanya memelihara bangsa sapi bali. Tatalaksana pemeliharaan di BPTU-HPT Denpasar BC Pulukan secara umum meliputi : pemeliharaan pedet, pemeliharaan ternak muda dan dewasa, manajemen penyediaan dan pemberian pakan, manajemen kesehatan, sistem perkandangan, manajemen penanganan limbah, dan pemasaran.

Sistem pemeliharaan di BPTU-HPT Denpasar BC Pulukan terdapat dua jenis sistem yaitu sistem pemeliharaan intensif di dalam kandang dan pemeliharaan ekstensif di padang penggembalaan (*paddock*). Sistem pemeliharaan intensif menggunakan 9 kandang yang terdiri dari 6 kandang pemeliharaan utama, 1 kandang karantina, 1 kandang perawatan, dan 1 kandang isolasi. Aspek-aspek perkandangan meliputi tipe dan fungsi kandang, ukuran kandang, arah kandang, dan konstruksi kandang yang meliputi atap kandang, lantai kandang, lorong kandang, dinding pembatas dan tempat pakan dan minum. Dari hasil kajian BPTU-HPT Denpasar BC Pulukan memiliki kandang yang cukup memadai untuk menunjang produksi dalam kegiatan pembibitan sapi bali.

Kata kunci : sapi bali, pembibitan, kandang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.